

KINERJA APARATUR DALAM PENGANGGULANGAN DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI KELURAHAN SUMUR BATU)

¹⁾Muhammad Afif Faiq*, ²⁾Samsul Ode

^{1), 2)} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

¹⁾afif21faiq21@gmail.com

*afif21faiq21@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah melanda di Indonesia pada awal tahun 2020 dimana pemerintah pusat menginstruksikan kepada bawahannya untuk melakukan sosialisasi. Begitu pula dengan Kelurahan Sumur Batu beserta jajarannya melakukan kolaborasi dengan berbagai kalangan agar menemukan formulasi yang tepat untuk menghadapi pandemi covid-19. Terdapat beberapa strategi seperti sosialisas, komunikasi pihak terkait hingga salah satu yang di gunakan melalui pelaksanaan program vaksinasi virus corona. Tujuan dari peneliti adalah ingin mengetahui sejauh mana pelayan dan kendala yang dihadapi pemerintah dalam hal ini kelurahan mengenai pelayanan publik di era pandemi pada kelurahan sumur batu yang terletak pada kota administrasi Jakarta pusat, kecamatan kemayoran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan penelitian dokumen yang ada di lapangan. Melihat pada program dan realisasi dilapangan bahwa pelayanan yang prima akan berdampak baik pada kalangan Masyarakat itu sendiri. Peneliti melihat pada kinerja aparatur sipil kelurahan dalam sebuah pelayanan sudah dapat dikatakan efektif. Banyak hal agar dapat meningkatkan kualitas pegawai salah satu cara penguasaan teknologi dan penambahan tenaga pegawai sehingga tujuan dari pelayanan publik dapat tetap prima.

Kata kunci : Pandemi, Kepemimpinan, Kinerja

Abstract

The Covid-19 pandemic has hit Indonesia in early 2020 where the central government instructed its subordinates to conduct socialisation. Likewise, Kelurahan Sumur Batu and its staff collaborated with various groups to find the right formulation to deal with the Covid-19 pandemic. There are several strategies such as socialisation, communication of related parties to one that is used through the implementation of the corona virus vaccination programme. The purpose of the researcher is to find out the extent of the servants and obstacles faced by the government in this case the

kelurahan regarding public services in the pandemic era in the sumur batu kelurahan which is located in the central Jakarta administrative city, kemayoran sub-district. The method used in this research is descriptive qualitative. Researchers used data collection techniques carried out through observation, interviews and document research in the field. Looking at the program and realisation in the field that excellent service will have a good impact on the community itself. Researchers see that the performance of the village civil apparatus in a service can be said to be effective. There are many things that can improve the quality of employees, one of which is the mastery of technology and the addition of staff so that the objectives of public services can remain excellent.

Keywords: *Pandemic, Leadership, Performance*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid – 19 telah melanda di Indonesia pada awal tahun 2020 dimana pemerintah pusat menginstruksikan kepada bawahannya sampai ke tingkat Rukun Tetangga untuk melakukan sosialisasi. Begitu pula dengan kelurahan Sumur Batu, dimana Kinerja pada kelurahan sumur menghadapi covid-19 dapat dikatakan cukup baik. Kelurahan sumur batu terletak pada kota administrasi Jakarta pusat , kecamatan kemayoran. Pemimpin serta jajaran Kelurahan sumur batu pada saat awal terjadinya pandemi covid-19 dihadapkan pada kondisi yang sangat dilematis, dikarenakan wabah tersebut baru di alami dan belum pernah terjadi sebelumnya. Oleh sebab itu, pejabat kelurahan sumur batu beserta jajarannya melakukan kolaborasi dengan berbagai kalangan agar menemukan formulasi yang tepat untuk menghadapi pandemic covid-19 ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak lurah kelurahan sumur batu, terdapat masalah yang dihadapi dikala awal pandemi, dimana beliau menuturkan bahwa keterbatasan informasi yang dibutuhkan awal pandemi menjadi penyebab awalmula melonjaknya kasus positif harian covi-19 kala itu. Terlihat pada berita yang serng kita lihat dan terima baik media social maupun televisi. Namun, pada tahun 2022 kelurahan sumur batu menunjukkan trend positif dari tahun-tahun sebelumnya

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwasannya tingkat keterpaparan virus covid menunjukkan hasil yang cukup baik. Namun, belum menjadikan kasus covid di kelurahan sumur batu menjadi 0 (nol). Perlu adanya sosialisasi dan Tindakan yang lebih masif lagi agar hal tersebut dapat tercapai.

Hal tersebut perlu dilakukan oleh pejabat atau pimpinan kelurahan Sumur Batu untuk mengedukasi Kembali kepada warga-Nya untuk lebih berhati-hati dan tidak lengah. Ditakutkan hal tersebut malah menjadi titik balik jikalau warga sendiri abai akan informasi yang diberikan pihak kelurahan.

Melihat pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Kinerja Aparatur Dalam Penanggulangan di Masa Pandemi*”

Kinerja aparatur kelurahan

Kinerja merupakan dewasa ini menjadi sebuah tolak ukur untuk tercapainya keberhasilan suatu pimpinan atau jabatan yang di peroleh. Maka, sebuah kinerja menjadi tujuan untuk sebuah penilaian kesuksesan suatu organisasi ataupun instansi. Untuk mencapai keberhasilan kinerja dalam hal ini kualitas layanan harus memperhatikan poin penting yaitu kerja sama dengan orang lain dalam bekerja (Ismail, Sakir, Bau, & Purwanto, 2022).

Kinerja ialah merupakan sebuah keberhasilan individual secara menyeluruh selama waktu tertentu dalam melaksanakan penugasan dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Kinerja aparatur pegawai yang dikatangkan baik dimana peran pada hasil kerja yang dilakukan berdampak pada pelayanan itu sendiri dan menjadikan sebagai acuan pelayanan yang dirasakan secara optimal. Dapat kita pahami bahwasannya kinerja seorang aparatur sangat berdampak banyak pada lingkungan jikalau memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pelayanan yang diberikan. Dari definisi yang dapat kita pahami dan simpulkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh seseorang pegawai baik individu maupun kelompok baik jumlah besar maupun kecil yang telah dilkerjakan atas dasar tanggung jawab yang diterima pada waktu tertentu dan memiliki penilaian baik.

Melihat pada kinerja pegawai aparatur kelurahan memiliki berbagai faktor yang dapat melihat hasil dari tanggung jawab yang diberikan. Faktor sikap dan mental pada pegawai yang baik akan berdampak pada pelayanan yang prima, lalu keterampilan skill yang dimiliki pegawai akan mendapatkan jalan keluar yang baik jika dibutuhkan. Memiliki jiwa kepemimpinan minimal pada diri sendiri sehingga masih akan merasa bahwa memiliki tanggung jawab pada dirinya, serta memiliki kemampuan dan kecakapan pada bidang komunikasi dan teknologi dimana sangat dibutuhkan pada saat ini.

Indikator kinerja aparatur

Menurut pendapat (Robbins, 2016) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan. Berikut beberapa indikator adalah : Kualitas kerja, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektifitas, Kemandirian

Kepuasan kerja

Kepuasan kerja pada pegawai merupakan faktor penting untuk terciptanya sebuah kesuksesan dalam sebuah tujuan yang akan di inginkan. Dimana, kepuasan kerja sebuah aparatur kelurahan yang harus diciptakan dengan baik bertujuan agar tanggung jawab yang diberikan dapat dengan mudah diterima dan dijalankan.

Apabila individu senang terhadap pekerjaannya maka akan menghasilkan nilai yang baik. Kepuasan sebuah kinerja sebagai apresiasi baik individu atas pekerjaannya yang didapat dari hal tersebut, sehingga perlu evaluasi terhadap karakteristik kepuasan pada kinerja pekerja itu sendiri. Sedangkan, kepuasan kerja pegawai merupakan suatu sikap pegawai terhadap pekerjaan yang dihadapi serta berhubungan langsung dengan situasi kerja yang ada di lapangan, kerja sama tim yang baik, serta mendapatkan imbalan yang diterima dalam sebuah pekerja, dan hal-hal yang menyangkut psikologis. Menurut (Gibson, 2015). Kepuasan kerja berpangkal dari berbagai aspek kerja seperti upah, kesempatan promosi, penyelia (supervisor), dan rekan sekerja. Kepuasan kerja juga berasal dari faktor-faktor lingkungan kerja, seperti gaya penyeliaan (supervisi), kebijakan dan prosedur, keanggotaan kelompok kerja, kondisi kerja, dan tunjangan

Berdasarkan pengertian yang dapat disimpulkan oleh penulis mengenai teori di atas bahwa sebuah kepuasan kerja aparatur menjadikan sebuah bentuk respon dan sikap yang akan dilakukan pada saat menerima tanggung jawab pekerjaan, lalu hasil yang didapat oleh aparatur kelurahan merupakan sebuah wujud apresiasi dari hasil kinerja yang ditunjukkan dalam kategori baik. Upah yang diterima dengan sesuai kinerja dan kesejahteraannya maka akan dapat menimbulkan kualitas pekerja tersebut menjadi lebih tanggung jawab dan lebih baik dari sebelumnya, lalu jikalau mendapatkan prestasi haruslah di apresiasi dengan promosi atau sebagainya

Motivasi kerja

Motivasi pada sebuah proses pekerja untuk dapat melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin dengan hal tersebut menjadikan motivasi kerja dalam pelayanan menjadi maksimal, dikarenakan motivasi yang diberikan berupa upah, hadiah ataupun semangat dapat menciptakan kinerja akan sesuai dengan yang diharapkan.

Motivasi kerja memiliki berbagai macam pada setiap pekerja tentu memiliki semangat yang berbeda, setiap individu yang bertujuan untuk memacu prestasi yang akan diraih dengan maksimal. Motivasi kerja pegawai sangat penting untuk produktivitas dan kinerja yang baik. Ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai, seperti memberikan apresiasi atas hasil kerja mereka, memberikan kesempatan pengembangan karir, memberikan tujuan yang jelas, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif. Juga, komunikasi terbuka dan dukungan dari atasan dapat berdampak positif pada motivasi pegawai.

Motivasi kerja pegawai dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan kerja yang mendukung, peluang pengembangan karir, pengakuan atas prestasi, komunikasi yang efektif, dan tugas yang bervariasi. Penting juga untuk memastikan keseimbangan antara beban kerja dan waktu istirahat agar pegawai merasa dihargai dan termotivasi untuk berkinerja baik. Penting juga untuk memastikan tujuan organisasi jelas dan komunikasi terbuka agar pegawai merasa termotivasi untuk mencapai hasil terbaik.

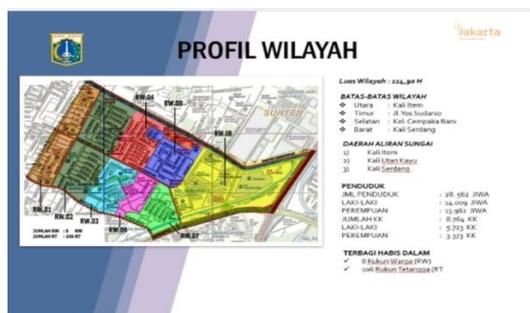
METODE

Metode yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang penulis pakai adalah studi kasus dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menempatkan subjek penelitian dalam konteks alaminya. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, metode pengumpulan data dilakukan secara kolaboratif, dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman arti daripada generalisasi. Metode ini mengungkapkan situasi sosial yang khusus di lapangan dengan memberikan penjelasan yang akurat dan rinci tentang keadaan yang ada. Metode ini berasal dari teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari konteks alami.

Penelitian kualitatif dengan ini tidak hanya untuk mendeskripsikan data, tetapi juga hasil dari pengumpulan dan pengolahan data yang relevan seperti wawancara secara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen. kualitatif dimana menggunakan metode pengukuran hasil wawancara yang dilakukan oleh responden yang telah menjawab beberapa pertanyaan yang peneliti lakukan. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendukung argumentasi ialah dengan staf administrasi pegawai kelurahan sumur batu terkait serta dengan informasi dari hasil wawancara yang dilakukan kepada warga sekitar yang menjadi acuan penelitian yang dilakukan

TEMUAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS

Gambar 1. Wilayah Kelurahan Sumur Batu



Sumber : Kelurahan Sumur Batu

Kelurahan sumur batu terletak pada kecamatan kemayoran kota Jakarta pusat provinsi DKI JAKARTA. Memiliki 8 Rukun Warga, 106 Rukun Tetangga serta 28.562 jiwa penduduk yang mendiami wilayah Sumur Batu.

Karakteristik Responden

1. Penduduk setempat
2. Pengusaha UMKM
3. Perangkat Kelurahan

Peranan Pemerintah Kelurahan memiliki arti yang penting sebab Pemerintah di tingkat kelurahan diwajibkan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan

kepada warga dalam beragam keperluan sejalan dengan tanggung jawab pokoknya, yang mencakup pelayanan administrasi kependudukan dan pengumpulan data penduduk yang diperlukan guna mendukung distribusi bantuan (Sumilat, Mingkid, & Goni, 2021). Analisis kepuasan atas kinerja pegawai kelurahan yang diutarakan oleh bapak nur hidayat memaparkan bahwasanya mengenai kesejahteraan perangkat kelurahan sumur batu telah mencapai tingkat yang baik, dimana hal tersebut dapat dilihat pada sebuah pelayanan yang diberikan dengan maksimal sesuai dengan prosedur yang ada. Setiap orang dalam melaksanakan tugas dan aktivitasnya dengan bergantung pada kreativitas untuk mengembangkan metode kerja inovatif guna memperlancar pelaksanaan tugas dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat (Mongkau, Pati, & Kawung, 2021). Dapat kita lihat bahwasannya kinerja perangkat kelurahan dalam menanggungan wabah covid-19 pada tahun 2022 dapat dikatakan berhasil dilihat pada Table 1-1 dan Tabel 1-2 :

TABEL 1-1

DATA KASUS COVID-19
MEI 2020 S.D. 31 DESEMBER 2021

RW	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL
1	291	287	4
2	312	309	3
3	267	261	6
4	146	144	2
5	68	68	0
6	161	159	2
7	245	242	3
8	62	61	1
	1552	1531	21

Sumber : data kelurahan sumur batu mei 2020 – desember 2021.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 yang berisi tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 yang mengatur tentang standar teknis pemenuhan mutu pelayanan merujuk pada dasar-dasar standar minimal pelayanan di sektor layanan kesehatan. Kita melihat bahwa pada tabel di atas menunjukkan dimana kasus covid-19 pada mei 2020 – desember 2021 menunjukkan angka cukup tinggi , dimana total keseluruhan kasus covid-19 di kelurahan menembus pada 1552 jiwa serta korban meninggal dunia berada pada 21 jiwa. Disini kelurahan sumur batu berupaya keras untuk menekan penyebaran covid – 19 dengan gencar melakukan sosialisasi di titik-titik keramaian yang berpotensi melanggar protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. peraturan Keppres Nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Pemerintah menetapkan Covid-19 sebagai bencana non alam.

Dimana kinerja yang diberikan perangkat kelurahan menunjukkan hasil positif yang dapat kita lihat melalui data covid-19 tahun 2022 dapat kita lihat pada Tabel 1-2

TABEL 1-2

DATA KASUS COVID-19
1 JANUARI S.D. 31 OKTOBER 2022

RW	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL
1	72	73	1
2	109	110	0
3	48	51	0
4	37	36	0
5	18	18	0
6	44	46	0
7	44	44	0
8	29	29	0
	401	407	1

Sumber : data kelurahan sumur batu januari – oktober 2022.

Pada hasil pemaparan data diatas menunjukkan kinerja perangkat kelurahan sumur batu serta pihak terkait mendapatkan hasil yang baik. Dimana hasil tersebut dapat dirasakan masyarakat sumur batu. Mengacu pada pengertian Kinerja Aparatur yang terdiri atas kemampuan teknis, ketrampilan dalam menganalisa dan mengambil keputusan, kemampuan berkehandalan, kemampuan bekerja mandiri dan kelompok sampai pada aspek kepemimpinan dan manajerial, maka melalui suatu kinerja tertentu seorang pegawai akan bekerja semakin baik dan berkualitas (Saveroh, Syafari, & Amberi, 2022). Melalui hasil wawancara yang kita lakukan Bersama mama desi selaku warga rt 15 rw 02 menuturkan kinerja penanganan perangkat sumur batu menunjukkan sikap respon yang sakit cepat dalam menangani kasus covid-19 yang ada disekitarnya.” Menurut saya kinerja pegawai kelurahan sumur batu cukup cepat dimana tetangga yang terpapar virus langsung ditangani oleh medis dengan cepat” ujar mama desi. Hal tersebut menunjukkan kinerja pegawai kelurahan dalam menangani kasus covid – 19 sangat baik.

Hasil Vaksinasi

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 mengenai Pusat Kesehatan Masyarakat. Peran serta pusat Kesehatan Masyarakat amatlah penting dalam menangani dan mengatasi pandemi yang sedang di hadapi.

Salah satu jurus jitu untuk mengendalikan pandemi yaitu dengan vaksinasi massal di Tengah Masyarakat.

Sebuah vaksinasi merupakan salah satu cara pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan angka penularan covid-19 di Indonesia. Hal tersebut menjadikan vaksinasi sangat lah penting untuk penanganan wabah virus yang sedang berlangsung. Kampaye vaksinasi pun sangat gencar dan masif di seluruh Indonesia ,serta menjadi syarat sebuah perjalanan untuk keluar kota. Kelurahan sumur batu bekerjasama dengan pusat Kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) sangat gencar melakukan sosialisasi kemasyarakat untuk dapat bersedia melakukan vaksin. Dihimpun dari data yang ada dapat dilihat pada tabel:

TABEL 1-3

**DATA REKAPITULASI VAKSIN
KELURAHAN SUMUR BATU**

No	Kelurahan	Sasaran	Sudah Vaksinasi	
			Jumlah dosis 1	Jumlah dosis 2
1	Sumur Batu	22.717	19.350	18.011

Sumber : corona.jakarta.go.id

RW	Jml KK	Jml Sudah Vaksin (KPCPEN)
1	1504	3434
2	2042	4474
3	1553	3577
4	966	2117
5	398	850
6	1036	2347
7	1477	3166
8	440	884

	9.416	20.849
--	-------	--------

Sumber : datawarga-dukcapil.jakarta.go.id

Dapat dilihat bahwasannya masyarakat kelurahan sumur batu memiliki tingkat kesadaran akan Kesehatan dapat dikatakan cukup baik. Dimana warga telah melaukan vaksin baik dosis 1 maupun dosis 2, angka tersebut memungkinkan akan terus bertambah. Oleh karena itu dilihat pada hasil data tersebut dapat kita Yakini bahwa kinerja pegawai kelurahan sumur batu menunjukkan hasil yang positif dalam hal melakukan sosialisasi sampai dengan vaksinasi.

Bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan suatu program yang dicanangkan oleh pemerintah pusat bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak secara langsung akibat wabah pandemi covid-19. Pendataan untuk pembagian bantuan yang di salurkan untuk masyarakat yang terdampak dalam penyebaran virus covid-19 cara mengumpulkan KK (Kartu Keluarga) dari setiap masyarakat yang ada (Saputra, Batubara, & Suharyanto, 2022). Bantuan ini menyasar terhadap seluruh kalangan yang berhak mendapatkan, dikarenakan yang terdampak tidak hanya kelas menengah kebawah , akan tetapi berdampak pula pada menengah keatas. Namun, hal ini menjadi sebuah dilematis, dimana masyarakat hanya mendapatkan 1 paket sembako untuk sekeluarga dengan waktu yang cukup lama. Akan tetapi disini yang dapat kita lihat bahwasannya kelurahan sumur batu tetap hadir di tengah- tengah masyarakat. Perangkat kelurahan beserta pihak terkait terus berupaya untuk melakukan penyaluran dengan merata dan adil. Berikut beberapa hasil data yang dapat dilihat:

TABEL 2-1

REKAPITULASI PENYALURAN BANTUAN PRESIDEN

JADWAL PENYALURAN	JUMLAH KPM BNBA	JUMLAH PAKET YANG DISALURKAN
15 November 2020	4.213	4.213

Sumber : data kelurahan sumur batu

Menurut data pada tabel, penyaluran bantuan sudah berjalan baik. Bantuan tersebut berisikan: isi paket: Beras 10 kg, Sarden 155 gr sebanyak 2 kaleng , Minyak goreng ukuran 2 liter, Biskuit 1 kaleng, Susu Boneeto 1 kotak plus 1 sachet

TABEL 2-2

REKAPITULASI PENYALURAN BANTUAN PEMPROV DKI JAKARTA

JADWAL PENYALURAN	JUMLAH KPM BNBA	JUMLAH PAKET YANG DISALURKAN
9 Desember 2020	847	847

Sumber : data kelurahan sumur batu

Menurut data pada tabel, penyaluran bantuan sudah berjalan baik. Bantuan tersebut berisikan: isi paket : beras 2 karung @ 5 kg, Sarden 2 kaleng @ 155 gr, Minyak goreng 2 pouch @ 0,9 liter, Gulai ayam 1 kaleng, Opor Ayam 1 kaleng, Indomie goreng 4 bungkus, 1 pouch kecap, 1 kg tepung terigu, 1 batang sabun, 1 kaleng biskuit

Berangkat dari hasil wawancara terhadap warga serta pelaku umkm. Beliau menuturkan bahwasannya kinerja para aparatur di kelurahan sumur batu telah cukup baik. Namun, beliau menjelaskan dengan hanya 1 paket kantung masih jauh dikatakan mencukupi kebutuhan hidup yang sangat tinggi. Oleh sebab itu yang harus dilakukan ialah menambah jumlah paket sembako yang di berikan agar anak-anak mendapatkan gizi yang mencukupi. Sehingga, para ibu pun dapat merasakan tenang meski situasi sedang dalam keadaan sulit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang kami lakukan , kami dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa warga bahwasannya kinerja pegawai kelurahan dikala penanganan wabah pandemi virus covid-19 sudah sangat baik dan respon yang cukup cepat. Seperti, pengerahan tim Kesehatan , penanganan serta vaksinasi sudah sangat baik.
2. Berdasarkan hasil beberapa wawancara menunjukkan bahwa mengenai 1 paket sembako yang diberikan masih jauh dari kata cukup untuk menghidup 1 keluarga dan salah satu warga menuturkan kurang mendapatkan gizi dari 1 paket tersebut.

REFERENSI

- Gibson. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, A., Sakir, M., Bau, H., & Purwanto. (2022). Kinerja Birokrasi Pemerintah Dalam Penyaluran Bantuan Sosial. *Provider Jurnal Ilmu pemerintahan*.
- Mongkau, S. W., Pati, A. B., & Kawung, E. J. (2021). PROFESIONALISME KINERJA KEPALA LINGKUNGAN DALAM. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*.

Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang standar teknis pemenuhan mutu pelayanan merujuk pada dasar-dasar standar minimal pelayanan di sektor layanan kesehatan.
- Peraturan Keppres Nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Pemerintah menetapkan Covid-19 sebagai bencana non alam.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 mengenai Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Robbins. (2016). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Jakarta: Gaya Media.
- Saputra, R. E., Batubara, B. M., & Suharyanto, A. (2022). Peranan Pemerintah Desa Dalam Penyaluran Bantuan. *JIPIKOM*.
- Saveroh, Syafari, M. R., & Amberi, M. (2022). KINERJA APARATUR DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PUBLIK. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan (JPP)*.
- Sumilat, I., Mingkid, E., & Goni, S. Y. (2021). PERAN APARATUR SIPIL NEGARA SEBAGAI KEPALA LINGKUNGAN TERHADAP. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Prenada Media Group.